

Today's Outlook

PASAR AS: Pasar saham AS kembali melemah untuk hari ketiga berturut-turut setelah risalah rapat The Fed bulan Desember menunjukkan bahwa para pembuat kebijakan semakin berhati-hati terhadap rencana pemangkasan suku bunga lanjutan. Kekhawatiran utama mereka adalah inflasi yang berisiko bertahan lebih lama dari perkiraan. Meskipun sebagian anggota The Fed masih melihat peluang pemangkasan suku bunga jika inflasi terus melambat, ada juga yang menilai suku bunga perlu ditahan untuk sementara karena kemajuan penurunan inflasi mulai melambat.

Sikap ini menandakan bahwa The Fed kini cenderung kurang dovish, dengan beberapa pejabat memperingatkan bahwa pemangkasan suku bunga terlalu cepat dapat melemahkan kredibilitas bank sentral dalam mencapai target inflasi 2%. Sentimen ini menekan indeks utama seperti S&P 500, Nasdaq 100, dan Dow Jones.

Di tengah pelemahan pasar secara umum, saham Intel dan Meta justru menguat berkat kabar korporasi positif, meskipun sektor teknologi secara keseluruhan tetap berada di zona merah. Investor juga mencermati faktor musiman berupa Santa Claus rally, yang biasanya mendorong pasar di akhir tahun. Namun, penurunan terbaru memunculkan keraguan apakah reli musiman tersebut akan terjadi tahun ini. Meski demikian, pasar saham AS secara keseluruhan masih diperkirakan menutup tahun dengan kinerja yang cukup kuat, didukung oleh ekonomi yang relatif tangguh dan prospek pelonggaran kebijakan moneter di masa depan.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa mengawali tahun 2026 dengan sentimen positif dan sempat mencetak level tertinggi baru, meskipun penguatan tersebut berkurang menjelang penutupan perdagangan. Indeks STOXX 600 naik 0,6%, sementara FTSE 100 Inggris menguat 0,2% dan sempat menembus level psikologis 10.000 sebelum kembali melemah. Indeks DAX Jerman naik tipis 0,1% dan CAC 40 Prancis menguat 0,6%.

Meski pasar saham menguat, data ekonomi yang dirilis menunjukkan tantangan bagi perekonomian Eropa. Sektor manufaktur zona euro melemah pada akhir 2025, dengan penurunan produksi untuk pertama kalinya sejak Februari. PMI manufaktur zona euro turun ke 48,8 pada Desember, terendah dalam sembilan bulan, menandakan kondisi industri yang semakin tertekan.

Di Inggris, sektor perumahan juga menunjukkan pelemahan. Harga rumah turun 0,4% pada Desember, membuat pertumbuhan tahunan sepanjang 2025 hanya mencapai 0,6%, terlemah sejak April 2024 dan jauh di bawah ekspektasi pasar. Perlambatan ini kontras dengan kinerja November yang lebih kuat.

Sementara itu, sektor manufaktur Inggris mencatatkan pertumbuhan untuk bulan kedua berturut-turut, dengan PMI mencapai level tertinggi dalam 15 bulan. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan output, pesanan domestik, dan akumulasi persediaan, terutama di perusahaan besar. Namun, pemulihan tersebut masih dibayangi oleh penurunan ekspor, melemahnya penyerapan tenaga kerja, meningkatnya biaya, serta turunnya kepercayaan pelaku usaha, sehingga menimbulkan kekhawatiran terkait keberlanjutan pemulihan ekonomi ke depan.

PASAR ASIA: Pasar saham Asia dibuka menguat pada hari Jumat di awal tahun baru, dengan Hong Kong dan Korea Selatan memimpin kenaikan seiring reli saham-saham teknologi, sementara penutupan pasar karena libur di sejumlah pasar utama membuat volume perdagangan tetap terbatas.

Pasar di Jepang dan China daratan masih tutup karena libur. Meski volume transaksi tipis, minat terhadap aset berisiko didukung oleh penguatan saham teknologi dan semikonduktor, yang melanjutkan kenaikan dari akhir tahun lalu.

Sebagian besar pasar saham Asia menutup tahun 2025 dengan kenaikan tajam, terutama didorong oleh reli kuat saham teknologi seiring meningkatnya permintaan aplikasi kecerdasan buatan, pusat data, dan chip canggih. Saham Hong Kong melonjak 2% pada hari Jumat, dipimpin oleh saham teknologi dan perusahaan internet. Indeks Hang Seng menutup tahun 2025 dengan kenaikan tahunan lebih dari 27%, didukung oleh optimisme terhadap kemandirian industri pembuatan chip di China.

KOMODITAS: Harga minyak naik di awal perdagangan Asia pada hari Senin, berbalik arah dari pelemahan sebelumnya setelah Amerika Serikat pada akhir pekan menangkap Presiden Venezuela Nicolas Maduro dan menyatakan akan mengambil alih kendali negara Amerika Latin tersebut. Pelaku pasar juga mencermati keputusan OPEC+ yang mempertahankan tingkat produksi minyak, di tengah meningkatnya ketegangan politik antara Arab Saudi dan Uni Emirat Arab terkait konflik di Yaman. - Kontrak berjangka minyak Brent untuk pengiriman Maret naik 0,3% menjadi USD 60,90 per barel pada pukul 00.09 GMT, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik tipis ke level USD 57,16 per barel.

INDONESIA: IHSG ditutup mengawali tahun 2026 pada hari Jumat kemarin dengan mencetak kenaikan ke zona hijau sebesar +1.17% menjadi 8748.13. Perdagangan masih terkonsentrasi dengan likuiditas yang teresap di saham BUMI. Adapun untuk hari ini dari sektor ISP internet terjangkau, INET hari ini sudah diperdagangkan pada harga TERP baru. Market hari ini nampaknya akan merespons kejadian sentimen geopolitik serangan invasi US ke Venezuela, yang mungkin akan memberikan spike volume terhadap saham-saham berbasis minyak, sekaligus emiten yang memiliki support terhadap bisnis minyak.

JCI

8748.1 +101.2(+1.17%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	4717.2	BBCA	550.9
DEWA	1455.7	GOTO	468.3
BBRI	698.8	BRMS	457.5
BULL	697.1	MINA	308.3
HUMI	589.2	INET	301.6

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	889.3	BBRI	366.7
BRMS	252.5	BBNI	83.8
DEWA	204.1	RATU	54.8
HUMI	99.6	CBDK	46.0
BULL	58.7	BRPT	40.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.05	-0.164	-2.6%
USDIDR	16.725	-44	-0.3%
KRWIDR	11.58	-0.0722	-0.6%

IHSG

BUY ON BREAK



**REACHED RESISTANCE, POTENTIAL
BREAKOUT WITH STRONG BULLISH
MOMENTU**

Support 8500 / 8300-8350

Resistance 8700-8750

Stock Pick

SCALP BUY

AKRA – AKR Corporindo Tbk



Entry 1280

TP 1310-1320 / 1350-1360

SL <1260

SPECULATIVE BUY

ELSA – Elnusa Tbk



Entry 510

TP 535 / 555

SL <498

SPECULATIVE BUY

PGEO – Pertamina Geothermal Energy Tbk



Entry 1130
TP 1220-1250 / 1320-1360
SL <1080

SPECULATIVE BUY

ADRO – Alamtri Resources Indonesia Tbk



Entry 1820-1800
TP 1900 / 1960-2000
SL <1760

SPECULATIVE BUY

RATU – Raharja Energi Cepu Tbk



Entry 9675
TP 11000 / 12000-12500
SL <9325

Company News

ADRO: Tetapkan Kurs Dividen Interim, Total Dana Cair IDR4.18 Triliun

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO) resmi menetapkan kurs konversi untuk pembagian dividen tunai interim tahun buku 2025. Penetapan ini merupakan tindak lanjut dari pengumuman jadwal pembagian dividen yang telah disampaikan sebelumnya. Berdasarkan keterbukaan informasi yang dirilis Jumat (2/1/2026), ADRO menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 2 Januari 2026 sebesar IDR 16.720 per USD sebagai dasar konversi pembayaran dividen. Dengan kurs tersebut, total nilai dividen tunai interim yang akan dibagikan kepada pemegang saham mencapai IDR 4,18 triliun, tepatnya sebesar IDR 4.180.103.728.188. Adapun nilai dividen yang diterima investor ditetapkan sebesar Rp145,14 per saham, yang akan dibayarkan kepada pemegang 28.800.494.200 saham Perseroan. (Emiten News)

MMLP: Pengendali MMLP Perkuat Posisi, Saham Publik Sisa 8,56 Persen

Saka Industrial Arjaya makin memantapkan pengendalian terhadap Mega Manunggal Property (MMLP). Itu ditunjukkan anak usaha Astra Group tersebut dengan menjala 534.813.870 juta saham perseroan. Transaksi peynambahan saham itu, telah ditahbiskan pada 30 Desember 2025. Transaksi peynambahan saham itu, dibantu oleh Mandiri Sekuritas (Mansek). Menyusul transaksi itu, porsi kepemilikan saham Mega Manunggal dalam pangkuan Saka Industrial makin menebal. Tepatnya, menjadi 6,29 miliar eksemplar setara dengan 91,44 persen. Melejit sekitar 7,77 persen dari episode sebelum transaksi dengan tabulasi hanya 5,76 miliar helai. Donasi saham sebelum transaksi selevel dengan 83,67 persen. So, saham publik tersisa 589,94 juta lembar setara dengan 8,56 persen dari 1,12 miliar helai alias 16,327 persen. (Emiten News)

LINK: Axiata Lego 36,56 Juta Saham LINK

Axiata Investments mengurangi timbunan saham Link Net (LINK). Sang pengendali perseroan itu, diketahui melepas 36.562.377 helai alias 36,56 juta ekssemplar. Aksi divestasi tersebut telah ditahbiskan pada 30 Desember 2025. Aksi divestasi tersebut telah dibantu oleh Maybank Sekuritas Indonesia. Dengan begitu, koleksi saham Link Net dalam genggam Axiata Investments tersisa 1,98 miliar helai atau selevel dengan 69,38 persen. Mengalami dilusi sekitar 1,28 persen dari periode sebelum transaksi dengan koleksi 2,02 miliar lembar. Timbunan saham Axiata Investments sebelum transaksi itu, setara dengan 70,66 persen. Kalau tindakan Axiata Investments itu, untuk menambah porsi saham beredar alias free float, relatif masuk logika. Pasalnya, free float Link Net masih berada di bawah ambang batas ketentuan minimal yaitu 7,5 persen. Saat ini, free float Link Net tercatat 6,22 persen. Dengan divestasi Axiata Investments itu, free float Link Net menjadi 7,5 persen atau 214,73 juta eksemplar alias sesuai ketentuan regulasi. Saham treasury 111,61 juta alias 3,9 persen, dan XLSmart mengemas 550,31 juta saham atau 19,22 persen. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Industri Keramik RI Bidik Kapasitas Produksi Naik ke 80% pada 2026

Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki) menargetkan tingkat utilisasi produksi meningkat hingga 80% pada 2026, setelah sebelumnya mengalami penyusutan ke level 66% pada 2024. Ketua Umum Asaki Edy Suyanto mengatakan kinerja industri sepanjang tahun lalu mulai menunjukkan pemulihan dengan tingkat utilitas produksi 73%. Optimisme industri ini ditunjukkan lewat pencapaian sebagai produsen di tingkat global. "Indonesia menjadi satu-satunya negara produsen keramik, baik di Asia, Eropa, maupun Amerika yang mampu mencatatkan pertumbuhan tingkat utilisasi produksi sekaligus peningkatan kapasitas produksi sepanjang 2025," kata Edy melalui keterangan resminya, Sabtu (3/1/2026). Adapun, sepanjang 2025 total produksi keramik bertambah sekitar 62 juta meter persegi atau tumbuh 15% dibandingkan total produksi 2024. Capaian ini, lanjut Edy, tidak terlepas dari peran aktif pemerintah melalui berbagai kebijakan pro-industri, seperti penerapan kebijakan antidumping, safeguard keramik, serta pemberlakuan SNI wajib untuk produk keramik. Kebijakan tersebut dinilai berhasil menjaga daya saing industri dalam negeri di tengah tekanan global. Hal ini tak lepas dari sejumlah kebijakan dari kementerian teknis yakni Kementerian Perindustrian. Menurut Edy, dukungan Kemenperin membawa dampak positif untuk pertumbuhan sektor manufaktur, khususnya industri keramik nasional. "Kebijakan-kebijakan yang diciptakan Kemenperin sangat strategis, tepat dan smart, dan pro industri, salah satunya yaitu perpanjangan HGBT, SNI wajib keramik, serta rencana kebijakan entry poin untuk produk impor," tegasnya. Lebih lanjut, pada tahun ini Asaki berharap dapat meningkatkan utilitas produksi hingga 80%, dengan target volume produksi sekitar 537 juta meter persegi, atau tumbuh 13% dibandingkan realisasi 2025 yang mencapai 474,5 juta meter persegi. Pengusaha juga menaruh harapan besar pada realisasi Program 3 Juta Unit Rumah pada 2026. "Jika program tersebut berjalan optimal, tingkat utilisasi produksi industri keramik nasional berpotensi melonjak signifikan dari target 80% menjadi 96%," ungkap Edy. (Bisnis)

Global News

Trump Siapkan Investasi Jumbo untuk Ambil Alih Minyak Venezuela

Amerika Serikat (AS) disebut bakal menggelontorkan anggaran miliaran dolar untuk memulihkan produksi minyak mentah Venezuela. Hal itu disampaikan Presiden AS Donald Trump beberapa jam setelah Presiden Venezuela Nicolas Maduro ditangkap dan digulingkan oleh pasukan AS, Sabtu (3/1/2025) waktu setempat. Trump menyebut, bakal mengerahkan perusahaan-perusahaan minyak AS untuk berinvestasi di Venezuela. "Kita akan mengerahkan perusahaan-perusahaan minyak AS yang sangat besar, yang terbesar di dunia, untuk masuk, menghabiskan miliaran dolar, memperbaiki infrastruktur yang rusak parah, infrastruktur minyak, dan mulai menghasilkan uang untuk negara ini," kata Trump dikutip dari Reuters. Di sisi lain, Trump menyebut bahwa embargo AS terhadap seluruh minyak Venezuela tetap berlaku sepenuhnya. Dia mengatakan kepada wartawan bahwa pasukan militer AS akan tetap berada di posisinya sampai tuntutan AS dipenuhi sepenuhnya. "Armada Amerika tetap siaga di posisinya, dan AS mempertahankan semua opsi militer hingga tuntutan Amerika Serikat sepenuhnya dipenuhi dan dipuaskan," katanya. Adapun satu-satunya perusahaan AS yang saat ini beroperasi di ladang minyak Venezuela adalah Chevron. Perusahaan itu memproduksi minyak mentah yang digunakan oleh kilang-kilang di Pantai Teluk AS dan kilang-kilang lainnya. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,640	IDR 3,660	IDR 4,300	18.1%	-13.5%	551.67	9.81	1.64	17.07	9.49	10.13	-8.67	1.30
BBCA	IDR 8,025	IDR 8,075	IDR 10,000	24.6%	-17.9%	989.28	17.30	3.58	21.48	3.80	9.32	7.26	0.87
BBNI	IDR 4,260	IDR 4,370	IDR 6,400	50.2%	-2.7%	158.89	7.84	0.95	12.51	8.78	8.47	-5.56	1.23
BMRI	IDR 5,075	IDR 5,100	IDR 6,250	23.2%	-12.9%	473.67	9.20	1.68	18.60	9.19	14.63	-11.24	1.12
TUGU	IDR 1,185	IDR 1,165	IDR 1,990	67.9%	16.2%	4.21	5.66	0.41	7.49	6.65	13.62	-28.33	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 6,675	IDR 6,775	IDR 8,500	27.3%	-13.6%	58.61	7.55	0.83	11.47	4.19	3.66	-21.00	0.67
ICBP	IDR 8,075	IDR 8,200	IDR 13,000	61.0%	-29.3%	94.17	15.59	1.91	12.65	3.10	6.90	-25.27	0.54
CPIN	IDR 4,540	IDR 4,510	IDR 5,060	11.5%	-6.4%	74.45	15.85	2.33	15.43	2.38	9.51	131.12	0.80
JPFA	IDR 2,900	IDR 2,620	IDR 2,500	-13.8%	51.8%	34.01	10.10	1.98	20.55	2.41	9.04	59.66	0.82
SSMS	IDR 1,550	IDR 1,535	IDR 2,750	77.4%	45.5%	14.76	12.18	0.00	43.53	3.05	-1.70	99.17	0.40
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	202.6%	157.87	- #N/A/N/A	-	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.93
ERAA	IDR 412	IDR 408	IDR 476	15.5%	-1.4%	6.57	6.33	0.75	12.39	4.61	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 2,150	IDR 2,150	IDR 590	-72.6%	536.1%	9.90	13.83	3.51	28.54	0.98	41.78	105.79	0.45
Healthcare													
KIDF	IDR 1,205	IDR 1,205	IDR 1,520	26.1%	-9.4%	56.41	15.73	2.38	15.47	2.99	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 540	IDR 540	IDR 700	29.6%	-5.3%	16.20	13.32	4.67	34.36	7.96	9.90	6.06	0.59
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,470	IDR 3,480	IDR 3,400	-2.0%	30.9%	343.75	15.80	2.51	15.95	6.12	0.50	-4.30	1.21
JSMR	IDR 3,430	IDR 3,410	IDR 3,600	5.0%	-21.1%	24.89	6.28	0.70	11.54	4.55	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR 3,750	IDR 3,750	IDR 3,000	-20.0%	64.5%	68.25	0.00	2.02	-7.32	6.53	6.40	0.00	0.78
TOWR	IDR 585	IDR 585	IDR 1,070	82.9%	-4.9%	34.57	8.83	1.30	15.51	2.87	8.48	5.15	0.89
TBIG	IDR 2,600	IDR 2,680	IDR 1,900	-26.9%	36.1%	58.91	44.55	5.78	12.06	1.87	3.41	-19.06	0.31
MTL	IDR 660	IDR 700	IDR 700	6.1%	0.0%	55.15	25.92	1.64	6.37	3.84	7.19	0.22	0.92
INET	IDR 775	IDR 760	IDR 580	-25.2%	1236.2%	7.38	357.06	18.95	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.69
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 825	IDR 830	IDR 1,400	69.7%	-14.5%	15.29	6.17	0.66	11.26	2.91	21.01	27.24	0.91
PANI	IDR 12,625	IDR 12,600	IDR 18,500	46.5%	-22.3%	228.73	229.10	9.53	4.38	0.03	31.21	84.95	1.46
PWON	IDR 340	IDR 338	IDR 520	52.9%	-13.7%	16.37	7.66	0.75	10.15	3.82	7.59	-6.22	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,450	IDR 1,345	IDR 1,500	3.4%	32.4%	36.45	12.26	0.98	8.52	3.68	6.66	-50.29	0.72
ITMG	IDR 22,025	IDR 21,875	IDR 23,250	5.6%	-14.1%	24.89	6.35	0.78	12.40	13.54	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 5,300	IDR 5,175	IDR 4,930	-7.0%	51.0%	55.86	54.54	1.21	2.16	1.01	-22.87	-32.20	0.79
ANTM	IDR 3,210	IDR 3,150	IDR 1,560	-51.4%	120.6%	77.14	10.40	2.28	23.32	4.73	68.57	205.33	0.63
ADRO	IDR 1,820	IDR 1,810	IDR 3,680	102.2%	-28.3%	53.49	0.00	0.68	8.19	17.01	-2.66	-68.94	0.81
NCKL	IDR 1,165	IDR 1,125	IDR 1,030	-11.6%	56.4%	73.51	9.20	2.05	25.16	2.61	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR 2,290	IDR 2,340	IDR 980	-57.2%	108.2%	257.44	56.06	4.83	62.57	0.01	717.24	324.83	1.76
PTRO	IDR 11,200	IDR 10,925	IDR 4,300	-61.6%	297.9%	112.96	289.74	27.65	5.61	0.15	19.60	206.64	1.79
UNIQ	IDR 368	IDR 356	IDR 810	120.1%	-27.8%	1.16	21.33	2.38	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.11
Basic Industry													
AVIA	IDR 520	IDR 505	IDR 470	-9.6%	39.0%	32.22	18.50	3.17	17.08	4.23	6.48	1.89	0.64
Industrial													
UNTR	IDR 30,100	IDR 29,500	IDR 25,350	-15.8%	18.3%	112.28	7.09	1.13	16.87	6.81	4.54	-26.09	0.80
ASII	IDR 6,800	IDR 6,700	IDR 5,475	-19.5%	37.4%	275.29	8.43	1.21	15.06	5.97	4.53	-3.92	0.85
Technology													
CYBR	IDR 1,845	IDR 1,795	IDR 1,470	-20.3%	404.1%	12.32	0.00	65.75	45.18	0.00	55.74	0.00	0.39
GOTO	IDR 69	IDR 64	IDR 70	1.4%	-2.8%	82.19	0.00	2.28	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR 3,330	IDR 3,250	IDR 450	-86.5%	724.3%	17.68	24.21	2.48	8.47	0.06	52.93	92.72	0.90
Transportation													
ASSA	IDR 1,165	IDR 1,125	IDR 900	-22.7%	75.2%	4.30	11.33	1.96	18.13	3.43	11.66	91.58	1.25
BIRD	IDR 1,705	IDR 1,700	IDR 1,900	11.4%	5.2%	4.27	6.76	0.70	10.71	7.04	13.96	19.40	0.87
IPCC	IDR 1,400	IDR 1,385	IDR 1,500	7.1%	98.6%	2.55	10.00	1.90	19.58	6.79	12.16	29.22	0.67
SMDR	IDR 442	IDR 392	IDR 520	17.6%	64.9%	7.24	8.13	0.80	9.94	2.60	-4.53	0.26	0.95

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 05 January 2026	US	22.00	ISM Manufacturing	Dec	48.40	-	48.20
Tuesday, 06 January 2026	US	21.45	S&P Global US Services PMI	Dec F	52.90	-	52.90
	US	21.45	S&P Global US Composite PMI	Dec F	-	-	-
Wednesday, 07 January 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec	-	-	-
	US	20.15	ADP Employment Change	Dec	48k	-	-32k
	US	22.00	ISM Services Index	Dec	52.30	-	52.60
	US	22.00	Factory Orders	Oct	-1.1%	-	0.2%
Thursday, 08 January 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan 3	211k	-	199k
Friday, 09 January 2026	US	20.30	Change in Nonfarm Payrolls	Dec	59k	-	64k
	US	20.30	Unemployment Rate	Dec	4.50%	-	4.60%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 05 January 2026	Cum Dividend	BMRI
Tuesday, 06 January 2026	Cum Dividend	EAST SOHO
Wednesday, 07 January 2026	Cum Dividend	GDST
	RUPS	BBTN BWPT
Thursday, 08 January 2026	Cum Dividend	CDIA RDTX RAJA
	RUPS	RISE
Friday, 09 January 2026	RUPS	BPFI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,382.4	15.3	0.0%
S&P 500	6,858.5	-37.77	-0.5%
NASDAQ	25,206.2	-256.39	-1.0%
STOXX 600	596.1	3.36	0.6%
FTSE 100	9,951.1	10.43	0.1%
DAX	24,539.3	48.93	0.2%
Nikkei	50,339.5	-	0.0%
Hang Seng	26,338.5	483.87	1.9%
Shanghai	4,651.3	-	0.0%
KOSPI	4,309.6	95.46	2.3%
EIDO	18.8	0.14	0.7%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,332.3	-7.2	-0.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	60.8	-0.58	-0.9%
WTI Oil (\$/Bbl)	57.3	-0.63	-1.1%
Coal (\$/Ton)	106.6	-0.1	-0.1%
Nickel LME (\$/MT)	16,718.2	-9.38	-0.1%
Tin LME (\$/MT)	40,358.0	-1571	-3.7%
CPO (MYR/Ton)	3,991.0	-79	-1.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,536.6 -	13.5	-0.9%
Energy	4601.694	148.342	3.3%
Basic Materials	2114.304	56.17	2.7%
Consumer Non-Cyclicals	805.296	5.514	0.7%
Consumer Cyclicals	1268.878	42.514	3.5%
Healthcare	2052.403	-11.87	-0.6%
Property	1181.619	8.68	0.7%
Industrial	2201.809	46.733	2.2%
Infrastructure	2682.875	11.775	0.4%
Transportation & Logistic	2095.026	128.945	6.6%
Technology	9955.012	426.235	4.5%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

